

PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN KEMAMPULABAN

(Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT.
Mayora Indah, Tbk)

Oleh :

Iqbal Akbar Ramadhan Dan Ratih Puspita Sari.

Program Studi Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan

Email : ratih.puspitasari@stiekesatuan.ac.id

Return on Equity

229

Submitted:
JANUARI 2014

Accepted:
AGUSTUS 2014

ABSTRACT

Financial structure is how companies fund their assets. By using funds derived from sources of debts, the management company must be able to well manage their obligations, thus the company will be able to maximize its activities and increase their profitability. Corporate activity is the utilization of all the resources available to produce goods and services while profitability is the company's ability to generate earnings and the potentials to earn income. Increase in activities and profitability will logically increase its earning as well. This will definitely be affecting the liquidity of the company itself. The purpose of this study is to determine how funding decisions taken by the management influence liquidity ratios, activity ratios and profitability ratios. Evaluation is conducted to determine whether funding decisions taken by the management of fund assets are appropriate and having positive effect on ratios of liquidity, activity and profitability.

Keyword: debt to equity ratio, quick ratio, total asset turn over, basic earning power, return on equity.

Latar Belakang

Setiap perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba (*net profit*). Laba merupakan salah satu tolak ukur bagi suatu perusahaan untuk bertahan dan melanjutkan operasinya atau sebaliknya harus berhenti beroperasi dan menutup perusahaannya. Laba juga merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena laba dapat memenuhi kewajiban serta mampu mengelola asset yang dimiliki perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan dan menjaga kelangsungan hidup yaitu melalui keputusan yang di ambil manajer perusahaan. Manajer perusahaan dihadapkan pada sejumlah keputusan penting berkenaan dengan tujuan perusahaan. Tiga keputusan utama untuk mencapai tujuan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden. Keputusan investasi di buat berkaitan dengan jenis produk dan jasa yang di produksi, dan bagaimana cara yang di lakukan untuk mendistribusikan barang hasil dari produksi. Keputusan pendanaan berhubungan dengan penentuan bauran pendanaan (*financing mix*) dan struktur modal yang terbaik, sedangkan keputusan deviden merupakan keputusan tentang berapa banyak laba saat itu yang dibayarkan sebagai deviden dari pada di tahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan.

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 2 No. 3, 2014
pg. 191- 284
STIE Kesatuan
ISSN 2337 – 7860

Manajer keuangan mencurahkan perhatian pada penentuan bauran pendanaan (*financing mix*) atau struktur keuangan yang terbaik. Struktur keuangan adalah bagaimana cara perusahaan mendanai aktivitya, apakah dengan modal sendiri, hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan atau modal pemegang saham, sehingga seluruh sisi kanan neraca memperlihatkan struktur keuangan perusahaan. Perusahaan harus berhati-hati dalam penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang, agar tidak menimbulkan kerugian dalam artian perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya, yang dapat berakibat pada resiko kebangkrutan. Artinya perusahaan harus mampu mengelola hutang yang dimilikinya dengan baik, dengan memaksimalkan modal yang di dapat dari hutang perusahaan dapat mendanai aktivitya, sehingga perusahaan dapat meningkatkan aktivitas dan kemampulabaannya, melalui pemanfaatan semua sumber daya yang ada untuk menghasilkan barang dan jasa.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan mengubah aktiva lancar menjadi uang kas. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan "likuid" karena mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancar.

TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan pendanaan di sebut juga kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan di tuntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan usaha serta mendanai aktivitya. Aktiva perusahaan akan didanai dengan modal sendiri, hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan atau modal pemegang saham, sehingga seluruh sisi kanan neraca memperlihatkan struktur keuangan perusahaan.

Rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio(DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekutitas}}$$

$$\Delta\text{DER} = \frac{\text{DER TAHUN1} - \text{DER TAHUN0}}{\text{DER TAHUN0}}$$

Munawir (2004, 31) mengemukakan definisi likuiditas sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih".

Menurut Budi Rahardjo (2003, 120) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi (dalam jangka pendek atau satu tahun terhitung sejak tanggal neraca dibuat).

Rumus:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\Delta\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Rasio Cepat TAHUN1} - \text{Rasio Cepat TAHUN0}}{\text{Rasio Cepat TAHUN0}}$$

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Semua rasio aktivitas melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya.

Aktiva yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva. Dana kelebihan akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif.

Rumus:

$$\text{Total assets turn over(TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\Delta\text{TATO} = \frac{\text{TATO TAHUN1} - \text{TATO TAHUN0}}{\text{TATO TAHUN0}}$$

Rasio kemampulabāan merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi. Rasio kemampulabāan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatka laba melalui kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304).

Rumus:

$$\text{Basic Earning Power(BEP)} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

$$\Delta\text{BEP} = \frac{\text{BEP TAHUN1} - \text{BEP TAHUN0}}{\text{BEP TAHUN0}}$$

$$\text{Return On Equity(ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelh pajak}}{\text{Ekutitas}}$$

$$\Delta\text{ROE} = \frac{\text{ROE TAHUN1} - \text{ROE TAHUN0}}{\text{ROE TAHUN0}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. Metode penelitian ini adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mencari data yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan perusahaan. Kemudian membandingkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan tiap tahun dengan mengambil data selama lima tahun terakhir. Metode ini meliputi.

1. Analisa Deskriptif
2. Analisa Komparatif
3. Analisa Statistika

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Keputusan Pendanaan

Hasil data yang diolah dapat disimpulkan bahwa rasio DER PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2012 banyak mengalami perubahan. Pada tahun

2008 DER mengalami kenaikan sebesar 18% menjadi 3,08. Pada tahun 2008 mempunyai tingkat DER perusahaan yang paling tinggi. Hal ini disebabkan karena kenaikan total hutang yang sebesar 42% lebih tinggi dibandingkan kenaikan ekuitas perusahaan yang hanya sebesar 20% dari tahun 2007. Pada tahun 2009 DER perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan disebabkan karena adanya kenaikan ekuitas perusahaan sebesar 18% dan penurunan pada total hutang perusahaan sebesar 6% dengan DER sebesar 2,45. Pada tahun 2010 DER perusahaan sebesar 1,34. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 48% dari tahun sebelumnya. pada tahun 2011 DER kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yang diakibatkan kenaikan ekuitas sebesar 88% sedangkan total hutang mengalami penurunan sebesar 2%. Pada tahun 2012 rasio cepat perusahaan sebesar 0,74 lebih besar dari tahun sebelumnya.

Dari hasil data yang diolah dapat disimpulkan bahwa rasio DER PT. Mayora Indah Tbk periode 2008-2012 banyak mengalami perubahan. Pada tahun 2008 DER mengalami kenaikan sebesar 78% menjadi 1,29. Hal ini disebabkan karena kenaikan total hutang yang sebesar 110% lebih tinggi di bandingkan kenaikan ekuitas perusahaan sebesar 18% dari tahun 2007. Pada tahun 2009 DER perusahaan mengalami penurunan sebesar 23% dari tahun sebelumnya, penurunan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan pada ekuitas sebesar 27% dan penurunan pada total hutang sebesar 1% dengan DER sebesar 1,00. Pada tahun 2010 DER sebesar 1,16. Ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 16% dari tahun sebelumnya. pada tahun 2011 rasio cepat mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, diakibatkan kenaikan total hutang sebesar 77% sedangkan ekuitas mengalami kenaikan sebesar 9%. Pada tahun 2012 DER perusahaan sebesar 1,71 lebih kecil dari tahun sebelumnya.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Rasio Likuiditas

Tabel 1 Hasil Model Summary
Pengaruh DER terhadap Rasio Cepat
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,961 ^a	,923	,898	,14418	,923	36,068	1	3	,009

a. Predictors: (Constant), DER

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,961 atau 96,1%. Ini menunjukkan hubungan yang terdapat antara DER mempunyai sifat keeratan yang sangat kuat dengan Rasio Cepat, karena nilai koefisien korelasi berada pada kisaran $80\% < 96,1\% < 100\%$.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,923 atau sebesar 92,3%, artinya Rasio Cepat dipengaruhi oleh DER, sisanya 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Nilai F_{hitung} sebesar 36,068 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,009 atau 0,9% atau p -value lebih kecil dari nilai kritis (tingkat kepercayaan) atau α (alpha) sebesar 5% yaitu $0,009 < 0,05$, maka hubungan antara DER dengan Rasio Cepat berpengaruh secara nyata. Artinya antara DER sebagai variabel bebas

(independent variable) dengan Rasio Cepat sebagai variabel terikat (dependent variable) memiliki hubungan yang signifikan diantara keduanya.

Tabel 2 Hasil Model Summary
Pengaruh DER terhadap Rasio Cepat
PT. Mayora Indah, Tbk

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,324 ^a	,105	-,193	,29568	,105	,353	1	3	,594

a. Predictors: (Constant), DER

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,324 atau 32,4%. Nilai ini menunjukkan hubungan yang terdapat antara DER mempunyai sifat keeratan yang rendah dengan Rasio Cepat karena nilai koefisien korelasi berada pada kisaran $20\% < 32,4\% < 40\%$.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,105 atau sebesar 10,5%, artinya Rasio Cepat dipengaruhi oleh DER, sisanya 89,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Nilai F_{hitung} sebesar 0,353 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,594 atau 59,4% atau p -value lebih besar dari nilai kritis (tingkat kepercayaan) atau α (alpha) sebesar 5% yaitu $0,594 > 0,05$, maka hubungan antara DER dengan Rasio Cepat tidak berpengaruh secara nyata, artinya antara DER sebagai variabel bebas (independent variable) dengan Rasio Cepat sebagai variabel terikat (dependent variable) tidak memiliki hubungan yang signifikan diantara keduanya.

3. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Rasio Aktivitas

Tabel 3 Hasil Model Summary
Pengaruh DER terhadap TATO
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,900 ^a	,810	,746	,03550	,810	12,773	1	3	,037

a. Predictors: (Constant), DER

Nilai korelasi (r) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 0,900 atau 90,0%, artinya hubungan antara DER mempunyai sifat keeratan yang sangat kuat dengan TATO karena nilai koefisien korelasi berada pada kisaran $80\% < 90,0\% < 100\%$.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,810 atau sebesar 81,0%, artinya TATO dipengaruhi oleh DER, sisanya 19,0% TATO dipengaruhi oleh variabel lain.

Nilai F_{hitung} sebesar 12,773 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,037 atau 3,7% atau p -value lebih kecil dari nilai kritis (tingkat kepercayaan) atau α (alpha) sebesar 0,05 atau 5% yaitu $0,037 < 0,05$, maka hubungan antara DER dengan

TATO berpengaruh secara nyata. Arti antara DER sebagai variabel bebas (*independent variable*) dengan TATO sebagai variabel terikat (*dependent variable*) memiliki hubungan yang signifikan diantara keduanya.

Tabel 4 Hasil Model Summary
Pengaruh DER terhadap TATO
PT. Mayora Indah, Tbk
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,577 ^a	,333	,111	,13283	,333	1,500	1	3	,308

a. Predictors: (Constant), DER

Nilai korelasi (r) sebesar 0,577 atau 57,7%. Nilai ini menunjukkan hubungan yang terdapat antara DER mempunyai sifat keeratan sedang dengan TATO karena nilai koefisien korelasi berada pada kisaran $40\% < 57,7\% < 60\%$.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,333 atau sebesar 33,3%, artinya TATO dipengaruhi oleh DER, sisanya 66,7% TATO dipengaruhi oleh variabel lain.

Nilai F_{hitung} sebesar 1,500 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,308 atau 30,8% atau p -value lebih besar dari nilai kritis (tingkat kepercayaan) atau α (alpha) sebesar 0,05 atau 5% yaitu $0,308 > 0,05$, maka hubungan antara DER dengan TATO tidak berpengaruh secara nyata. Artinya antara DER sebagai variabel bebas (*independent variable*) dengan TATO sebagai variabel terikat (*dependent variable*) tidak memiliki hubungan yang signifikan diantara keduanya.

4. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Rasio Kemampulabaan

Tabel 5 Hasil Model Summary
Pengaruh DER terhadap BEP
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,947 ^a	,897	,863	,00767	,897	26,224	1	3	,014

a. Predictors: (Constant), DER

Nilai korelasi (r) sebesar 0,947 atau 94,7%, artinya hubungan yang terdapat antara DER mempunyai sifat keeratan yang sangat kuat dengan BEP karena nilai koefisien korelasi berada pada kisaran $80\% < 94,7\% < 100\%$.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,897 atau sebesar 89,7%, artinya BEP dipengaruhi oleh DER, sisanya 10,3% BEP dipengaruhi oleh variabel lain.

Nilai F_{hitung} sebesar 26,224 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,014 atau 1,4% atau p -value lebih kecil dari nilai kritis (tingkat kepercayaan) atau α

(alpha) sebesar 0,05 atau 5% yaitu $0,014 < 0,05$, maka hubungan antara DER dengan BEP berpengaruh secara nyata. Dengan kata lain, antara DER sebagai variabel bebas (*independent variable*) dengan BEP sebagai variabel terikat (*dependent variable*) memiliki hubungan yang signifikan diantara keduanya.

Tabel 6 Hasil Model Summary
Pengaruh DER terhadap BEP
PT. Mayora Indah, Tbk
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,686 ^a	,470	,294	,02749	,470	2,664	1	3	,201

a. Predictors: (Constant), DER

Nilai korelasi (r) sebesar 0,686 atau 68,6%. Nilai ini menunjukkan hubungan yang terdapat antara DER mempunyai sifat keeratan yang kuat dengan BEP karena nilai koefisien korelasi berada pada kisaran $60\% < 68,6\% < 80\%$.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,470 atau sebesar 47,0% artinya BEP dipengaruhi oleh DER, sisanya 53,0% dipengaruhi oleh variabel lain.

Nilai F_{hitung} sebesar 2,664 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,201 atau 20,1% atau p -value lebih besar dari nilai kritis (tingkat kepercayaan) atau α (alpha) sebesar 0,05 atau 5% yaitu $0,201 > 0,05$, maka antara DER dengan BEP tidak berpengaruh secara nyata. Artinya antara DER sebagai variabel bebas (*independent variable*) dengan BEP sebagai variabel terikat (*dependent variable*) tidak memiliki hubungan yang signifikan diantara keduanya.

Tabel 7 Hasil Model Summary
Pengaruh DER terhadap ROE
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,409 ^a	,167	-,111	,04943	,167	,601	1	3	,495

a. Predictors: (Constant), DER

Nilai korelasi (r) sebesar 0,409 atau 40,9%. Nilai ini menunjukkan hubungan antara DER mempunyai sifat keeratan sedang dengan ROE karena nilai koefisien korelasi berada pada kisaran $40\% < 40,9\% < 60\%$.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,167 atau sebesar 16,7% artinya ROE dipengaruhi oleh DER, sisanya 83,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Nilai F_{hitung} sebesar 0,601 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,495 atau 49,5% atau p -value lebih besar dari nilai kritis (tingkat kepercayaan) atau α (alpha) sebesar 0,05 atau 5% yaitu $0,495 > 0,05$, maka hubungan antara DER dengan

ROE tidak berpengaruh secara nyata. Arti antara DER sebagai variabel bebas (*independent variable*) dengan ROE sebagai variabel terikat (*dependent variable*) tidak memiliki hubungan yang signifikan diantara keduanya.

Tabel 8 Hasil Model Summary
Pengaruh DER terhadap ROE
PT. Mayora Indah, Tbk
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,116 ^a	,013	-,315	,04559	,013	,041	1	3	,852

a. Predictors: (Constant), DER

Nilai korelasi (r) sebesar 0,116 atau 11,6%. Artinya hubungan antara DER mempunyai sifat keeratan yang sangat rendah dengan ROE karena nilai koefisien korelasinya berada pada kisaran $0\% < 11,6\% < 20\%$.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,013 atau sebesar 1,3%, artinya ROE dipengaruhi oleh DER, sisanya 98,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Nilai F_{hitung} sebesar 0,041 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,852 atau 85,2% atau p -value lebih besar dari nilai kritis (tingkat kepercayaan) atau α (alpha) sebesar 0,05 atau 5% yaitu $0,852 > 0,05$, maka antara DER dengan ROE tidak berpengaruh secara nyata. Artinya antara DER sebagai variabel bebas (*independent variable*) dengan ROE sebagai variabel terikat (*dependent variable*) tidak memiliki hubungan yang signifikan diantara keduanya.

SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

- a. Hasil analisis keputusan menggunakan rasio DER pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk menghasilkan nilai rata-rata DER sebesar 1,66 dalam rentang 5 tahun dari tahun 2008 - 2012. Artinya sebagian besar pendanaan dibiayai oleh ekuitas. Sementara itu untuk DER PT. Mayora Indah, Tbk menghasilkan nilai rata-rata DER yang lebih kecil, yaitu sebesar 1,38, artinya perusahaan lebih banyak dalam pendanaan dibiayai oleh hutang.
- b. Pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pengaruh DER terhadap Rasio Cepat, TATO dan BEP menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yang sebesar 5%. Artinya DER berpengaruh secara nyata terhadap Rasio Cepat, TATO dan BEP. Sementara pada pengaruh DER terhadap ROE menunjukkan hubungan yang sedang dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yang sebesar 5%, dengan kata lain DER tidak berpengaruh secara nyata terhadap ROE.
- c. Pengaruh DER terhadap Rasio Cepat, TATO, BEP dan ROE menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yang sebesar 5%. Artinya DER tidak berpengaruh secara nyata terhadap Rasio Cepat, TATO, BEP dan ROE. Sementara hasil hubungan antara DER terhadap ROE menunjukkan hasil yang sangat rendah, DER terhadap Rasio Cepat menunjukkan hasil yang rendah, DER terhadap

TATO menunjukan hasil yang sedang dan DER terhadap BEP menunjukan hasil yang kuat. Hal ini berarti hubungan yang paling baik yaitu pada DER terhadap BEP.

- d. Antara PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dengan PT. Mayora Indah, Tbk menunjukan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya.

2. SARAN

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

Untuk PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk agar dapat lebih meningkatkan kinerja untuk kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang.

Untuk PT. Mayora Indah, Tbk terutama dalam hal pendanaan agar berhati-hati dalam penggunaan agar terhindar dari kebangkrutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2004, Intermediate Accounting, Edisi Kedelapan, Penerbit: BPFE-UGM, Yogyakarta
- Fred J. Weston dan Eugene F. Brigham. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan edisi ke sembilan jilid 1 diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait, S.E., M. Bus, Jakarta: Erlangga
- Google. 2012. "Sumber-sumber pendanaan". Dalam <http://etd.eprints.ums.ac.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Mudrajad, Kuncoro, 2003, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Revee, James M., and Philip E. Fees, 2005, Pengantar Akuntansi, Edisi 21, Diterjemahkan Oleh Aria Paramitha, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Riyanto, Bambang, 2008. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, BPFE, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2000. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman, 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syahyunan, 2004, Manajemen Keuangan I, Cetakan I, USU Press, Medan.